

Zat aditif dan psikotropika

ZAT ADITIF DAN PSIKOTROPIKA

Zat aditif merupakan zat yang dapat menimbulkan efek kecanduan. Zat psikotropika adalah zat yang dapat menyebabkan perubahan mental.

ROKOK DAN DAMPAK NEGATIFNYA

Perokok pasif adalah orang yang menghirup asap rokok, tetapi tidak menghisap rokok. Perokok aktif adalah orang yang menghisap rokok. Racun utama pada rokok adalah tar, nikotin, dan karbon monoksida.

DAMPAK NEGATIF MINUMAN KERAS

Mengganggu sistem saraf, merusak otot jantung, mabok, pembuluh darah pada kulit membesar, kanker lidah, iritasi usus, dehidrasi, dan pernafasan tiba-tiba berhenti.

DAMPAK NEGATIF ZAT PSIKOTROPIKA

Obat stimulant akan merangsang sistem saraf, membuat pengguna lebih percaya diri dan waspada. Obat depresan akan memperlambat system saraf, membuat pengguna mengantuk dan tingkat kesadaran menurun. Obat halusinogen akan membuat pengguna berhalusinasi dan mendapat sensasi yang tidak biasanya.

PEMANFAATAN ZAT PSIKOTROPIKA DALAM KESEHATAN

Zat psikotropika biasanya di dalam ilmu kesehatan dipakai sebagai obat pembius atau mengurangi rasa sakit

Bahan kimia dalam makanan

BAHAN KIMIA DALAM MAKANAN

Fungsi Zat Aditif

Fungsi zat aditif adalah menambah nilai gizi, memperbaiki penampilan, menambah cita rasa pada makanan, mengawetkan makanan dan mengentalkan makanan.

1. BAHAN PENAMBAH NILAI GIZI

Vitamin A, C, D, zat besi, dan kalsium.

2. BAHAN PEWARNA

Pewarna alami adalah daun suji, kunyit, wortel, dan lain-lain. Pewarna buatan adalah sunset yellow, eritrosin dan tartazine.

3. BAHAN PEMANIS

Pemanis alami adalah gula. Pemanis buatan adalah sakarin, siklamat, aspartame dan sorbitol. Pemanis untuk penderita.

4. BAHAN PENGAWET

Pengawet alami adalah gula, garam, dan asam cuka. Pengawet buatan adalah BHA, BHT, asam sitrat, asam sorbet, dan asam etanoat.

5. BAHAN PENYEDAP RASA

Garam dapur dan MSG

[spacer height="20px"]

Bahan Kimia Di Sekitar Kita

Bahan Kimia Di Sekitar Kita

1. BAHAN PEMBERSIH

Pembuatan sabun melalui reaksi penyabunan (saponifikasi). Dalam reaksi ini, lemak dan minyak direaksikan dengan larutan natrium hidroksida/kalium hidroksida. Deterjen ada yang mengandung anti redoposisi, yaitu noda yang sudah lepas tidak dapat menempel kembali. Di dalam shampo terdapat natrium dodesil sulfat untuk mengikat kotoran, zinc pyrithione dan selenium sulfide untuk menghilangkan ketombe. Di dalam pasta gigi juga terdapat natrium dedosil sulfat dan bahan abrasif. Flourin berfungsi untuk menguatkan email gigi. Pembersih kaca bahan kimianya adalah isopropyl alcohol. Sedangkan pembersih oven bahan kimianya adalah natrium hidroksida.

2. BAHAN PEMUTIH

Umumnya mengandung larutan natrium hipoklorit

3. BAHAN PEWANGI / PENGHARUM

Geraniol untuk aroma mawar, citrol untuk aroma lemon, irone untuk aroma violet, sedangkan jasmone untuk aroma melati.

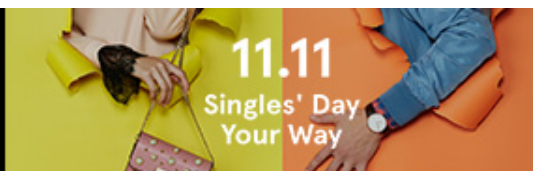
4. BAHAN PEMBASMI SERANGGA

DDT, aldrin, dioldrin dan endrin merupakan bahan pembasmi serangga. Sedangkan transfultrin dan propoksur merupakan bahan pembasmi nyamuk.

5. PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN KIMIA

Bahan kimia dapat menyebabkan pencemaran di sungai dan danau, eutrofikasi, dan sebagian dapat bersifat racun.

Semua di Bawah
Rp199.000



ZALORA

SHOP NOW >